

IPTEK BAGI MASYARAKAT (IbM) KONVEKSI PAKAIAN CILEDUG

Arief Suwandi¹, Derajat Amperajaya², Nofierni³
^{1,2,3}Fakultas Teknik Universitas Esa Unggul Jakarta
Jalan Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk, Jakarta 11510
arief.suwandi@esaunggul.ac.id

Abstract

Community service has been carried out by analyzing the situation which include: partners do not get used to bookkeeping finance, layout and arrangement of materials and machines in the production room has not been well organized and less clean, there is no final inspection for finished products, variations of convection products are still little, limited pattern-making for the product, and how to get an order that still relies on old customers. For that done devotion to the convection partner of clothing by helping to develop the business koneksekseks. The purpose of this community renewal activity is to provide knowledge about quality management and bookkeeping, effective production process, product and business development, and online promotion to business partners. The "UD Barokah Collection" clothing involves production in Bamboo Kreo Ciledug housing area and Convection "Aura Shendy" in Petukangan Utara Sub-District - Pesanggrahan, South Jakarta. The method of activity implementation is divided into 4 stages: Quality Management Training and Practice, Effective Production Process Training and Practice, Product Development Training and Practice, Promotion Training (Marketing) and Practice. Having been given training in the form of knowledge and practice partners get financial knowledge then partners can do the bookkeeping every day. Partners are able to calculate the cost of production for each unit of production in addition to making a variety of products with various types of styles and models of clothing with good quality. With increasing partner financial knowledge more carefully in financial management and designing future investments by saving. With the knowledge of effective production process applied impact convection business become more orderly, comfortable and clean, Furthermore with the knowledge of marketing in the form of online promotion gives the thought that the partners try to run the business convection business for the time being and upcoming well and keep trying to do promotion business keep and improve the quality of business to increase consumer satisfaction.

Keywords: *quality management, effective, product variation, online promotion*

Abstrak

Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan menganalisa situasi yang meliputi: mitra tidak membiasakan melakukan pembukuan keuangan, tata letak dan pengaturan bahan serta mesin-mesin pada ruangan produksi belum ditata dengan baik dan kurang bersih, belum ada final inspeksi untuk produk jadi, variasi produk konveksi yang masih sedikit, keterbatasan pembuatan pola untuk produk, dan cara mendapatkan pesanan yang masih mengandalkan konsumen lama. Untuk itu dilaksanakan pengabdian kepada mitra konveksi pakaian dengan membantu agar dapat mengembangkan usaha konveksinya. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan tentang manajemen kualitas dan pembukuan, proses produksi yang efektif, pengembangan produk dan usaha, serta promosi online pada mitra usaha Konveksi pakaian "UD Barokah Collection" berproduksi di daerah perumahan Bambu Kreo Ciledug dan Konveksi "Aura Shendy" di Kelurahan Petukangan Utara – Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi dalam 4 tahap yaitu Pelatihan Quality Manajemen dan Praktek, Pelatihan Proses Produksi yang Efektif dan Praktek, Pelatihan Pengembangan Produk dan Praktek, Pelatihan Promosi (Marketing) dan Praktek. Setelah diberikan pelatihan berupa pengetahuan dan praktek mitra mendapat pengetahuan keuangan maka mitra dapat melakukan pembukuan setiap hari. Mitra mampu melakukan perhitungan harga pokok produksi untuk tiap unit produksi disamping membuat ragam variasi produk dengan berbagai jenis corak dan model pakaian dengan kualitas yang baik. Dengan bertambahnya pengetahuan keuangan mitra lebih hati-hati dalam pengelolaan keuangan dan merancang investasi kedepan dengan menabung. Dengan pengetahuan proses produksi yang efektif diterapkan berdampak usaha konveksi menjadi lebih tertata, nyaman dan bersih, Selanjutnya dengan pengetahuan pemasaran berupa promosi online memberikan pemikiran bahwa mitra berusaha menjalankan usaha bisnis konveksi untuk saat ini dan mendatang dengan baik dan terus berusaha mampu melakukan promosi usahanya menjaga dan meningkatkan kualitas usaha agar kepuasan konsumen terus meningkat.

Kata kunci : manajemen kualitas, efektif, variasi produk, promosi *online*

Pendahuluan

Konveksi merupakan suatu usaha pembuatan pakaian baik pakaian berupa baju, celana, kemeja, jaket, jas, dan lainnya. Usaha ini bisa masuk dalam usaha skala besar ataupun skala kecil dilihat dari kuantitas produksi dan perputaran modal yang dipergunakan dalam produksi. Usaha konveksi pakaian saat ini dihadapi oleh perkembangan produksi pakaian yang besar-besaran dengan teknologi yang terus berkembang, sehingga persaingan antar produsen pakaian terus meningkat disamping kebutuhan konsumen juga terus meningkat. Peningkatan kebutuhan tidak sejalan dengan begitu besarnya persaingan antar produsen pakaian dalam mencari dan melaksanakan order pakaian.

Konveksi pakaian yang tidak terkelola dengan manajemen yang baik sudah pasti dari hari ke hari terus akan mengalami kemunduran baik dari segi produksi maupun finansialnya. Pengetahuan manajemen yang baik, dalam hal pengelolaan usaha baik pengelolaan proses produksi yang efektif dan efisien serta pemasaran yang baik akan memberikan kontribusi dominan terhadap terus berkembangnya usaha dalam perkembangan persaingan usaha pada masa sekarang dan masa mendatang. Pengetahuan proses produksi, pemasaran dan peningkatan kualitas produksi haruslah terus diupayakan baik dalam hal promosi off line dan on line. Menurut Jajat Sudrajat pada *Jurnal E-Commerce Unikom*, “Dalam membantu penjualan produk yang tidak dibatasi oleh waktu dan tempat, dengan jaringan akses internet maka proses perdagangan dapat dilakukan setiap saat”.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 2 pengusaha yaitu Konveksi Bapak Yusnanti dan Konveksi Aura Shendy.

Konveksi Bp. Yusnanto merupakan konveksi pakaian yang memproduksi di daerah perumahan Bambu tepatnya di Jalan Bambu No. 83 RT. 05 RW. 08 Kreo Ciledug dengan nama usaha Konveksi pakaian “UD Barokah Collection”.



Gambar 1
Situasi tempat kerja

Terlihat situasi kondisi ruang kerja konveksi yang cukup agak padat dan kurang teraturnya penempatan bahan-bahan yang akan diolah, hal ini mempengaruhi tingkat kenyamanan dalam bekerja dan kondisi dimana bila semua pekerja bekerja maka terlihat begitu serlihtakan sak dan padatnya ruangan. Selanjutnya pada gambar terlihat penempatan pola yang telah dipotong maupun yang belum dipola ditumpuk menjadi satu pada posisi dibawah meja pola, hal ini memperlihatkan kurang nyamannya pemandangan ataupun kurang teraturnya tempat pengaturan untuk sumber bahan dan bahan yang siap dijahit untuk dirangkai menjadi pakaian yang diinginkan.



Gambar 2
Meja Pola dan Tempat Seterika

Aspek produksi dari konveksi mitra 1 ini berupa produksi berdasarkan pesanan, dimana order dari berbagai para pelanggan selama ini pesanan berupa pakaian baju, celana, seragam sekolah, seragam satpam dan berbagai jenis pakaian muslim baik laki-laki dan perempuan.

Manajemen usaha terdiri dari beberapa karyawan yang terbagi menjadi 1 tukang pola, 3 tukang jahit dan setrika dan 1 tukang jempit antar order dan memiliki 9 mesin yang terdiri dari 6 mesin jahit, 2 mesin obras dan 1 mesin untuk pelubang kancing.

Persoalan yang sering dihadapi adalah menurunnya pesanan produksi, yang dirasakan dari hari ke hari terus menurun sehingga hal ini juga berdampak pada penghasilan dan omset yang turun juga. Analisis lebih jauh turunnya order karena banyak faktor penyebabnya antara lain sering dijumpai adanya ketidak sesuaian antara produksi dengan permintaan, konsumen sering mengembalikan ordernya untuk diperbaiki kembali dikarenakan kurang pas atau kurang cocok sewaktu dia mencoba pakaiannya. Kesalahan dalam disain ataupun pola sebelum produksi dan cara operator dalam menjalankan mesin juga berpengaruh sangat signifikan. Persoalan lainnya adalah tidak terjaganya mutu dari produksi konveksi ini, baik mutu secara standar produksi, waktu penyelesaian atau defect cacat dari hasil jahitannya. Disamping itu dalam mencari order ini merupakan persoalan yang cukup bermasalah karena dirasakan semakin sulit dalam mencari order karena persaingan yang ketat disamping itu keterbatasan dalam teknologi dan pengetahuan dalam marketing.

Konveksi “Aura Shendy“ merupakan konveksi yang terletak dijalan Muhtar No. 77 RT. 11 RW. 11 Kelurahan Petungkang Utara – Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Konveksi ini berdiri sudah hampir 8 tahun dengan dipimpin oleh Bapak H. Nurholik.



Gambar 3
Suasana Ruang Kerja Konveksi

Konveksi pakaian ini memproduksi berbagai jenis pakaian dimana system produksi konveksi ini berdasarkan pesanan atau order konsumen. Produksi yang umum dilakukan adalah produk pakaian seragam anak sekolah dan pakaian muslim disamping memproduksi

juga pakaian lain seperti baju kemeja dan celana panjang sesuai dengan order dari konsumen.

Permasalahan yang dihadapi konveksi pakaian ini hampir sama dengan permasalahan pada konveksi lainnya yaitu semakin sulitnya mencari order yang sifatnya besar disamping itu juga sulit mencari tukang jahit ataupun operator mesin jahit dan obras. Hal ini sangatlah mempengaruhi roda produksi dan keberlangsungan konveksi pakaian ini. Keyakinan akan produk yang berkualitas akan memberikan kontribusi yang besar pula dalam hal order produksi.

Berdasarkan analisis situasi pada mitra 1 dan mitra 2, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dan yang dihadapi oleh konveksi pakaian di Ciledug antara lain adalah :

1. Belum memiliki ketrampilan manajemen dan pengendalian kualitas, hal ini dapat dilihat dari sistem pengelolaan usahanya yang tidak ada pembukuan dan laporan, berapa jumlah produk yang cacat produksi ataupun yang rework karena dipulangkan konsumen juga tidak ada datanya.
2. Proses produksi pakaian yang selama ini berjalan belum atau kurang efisien dan efektif.
3. Belum diterapkan manajemen pemasaran atau teknik-teknik pemasaran yang lebih menjanjikan untuk mendapatkan order, sehingga perlu adanya usaha yang lebih maksimal dalam hal pencarian order, hal ini perlu penambahan wawasan dalam hal promosi dan bagaimana manajemen marketing produk dijalankan. Baik marketing off line maupun marketing secara on line.

Permasalahan yang diidentifikasi selanjutnya akan dilakukan usaha untuk memperbaiki dan mengatasi permasalahan yang ada. Berdasarkan diskusi dan arahan antara tim pengabdian masyarakat dengan mitra 1 dan mitra 2, terjadi kesepakatan untuk melakukan pelatihan berupa pemberian materi dan palatihan praktek yang terkait dengan kebutuhan pada mitra 1 dan mitra 2 yang nantinya diharapkan terjadi peningkatan kualitas produksi dan juga peningkatan order konsumen. Permasalahan prioritas yang bersifat spesifik dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas produk pakaian dengan adanya pelatihan manajemen dan pengendalian kualitas produk.

2. Pelatihan proses produksi yang efektif dan efisien sehingga dapat memperbaiki proses produksi yang selama ini kurang baik.
3. Pelatihan marketing dan pengembangan bisnis dengan memberikan materi dan praktek promosi produk dengan berbagai teknik marketing yang ada baik secara off line maupun dengan cara online. Seorang wirausaha dituntut untuk terus berkembang pemahaman dan pengetahuannya sehingga mampu untuk menjalankan roda usahanya terus menuju pada kemajuan. Kemampuan dalam mendapatkan peluang besar yang ada pada pasar tidak terlepas dari pengetahuan mengenai perkembangan bisnis dan pada saat ini bisnis terus berkembang dalam bentuk yang umum dijumpai dalam jaringan perdagangan secara on line. E-commerce akan mendominasi sektor promosi dan periklanan untuk masa mendatang dan perkembangan perdagangan.
2. Terbentuknya proses produksi yang efektif dan efisien
3. Terbentuknya promosi on line untuk peningkatan order atau pesanan produksi.
4. Terbentuknya variasi produk untuk hasil produksi konveksi pakaian baik berupa perkembangan mode dan motif baju, celana, pakaian seragam, dan pakaian olah raga dan sebagainya.

Permasalahan mitra	Solusi yang ditawarkan Tim
Kualitas produk dan jahitan yang kurang baik	Pelatihan Quality management, dan praktek pengendalian kualitas produk
Proses produksi yang belum efisien dan efektif	Pelatihan proses produksi yang efektif
Kurang promosi baik konveksi dan produk	Pelatihan promosi dan teknik marketing online dan offline
Order dan variasi produk yang jenuh	Pelatihan inovasi dan pengembangan bisnis

Tujuan Pengabdian Masyarakat

Tujuan pengabdian masyarakat pada mitra adalah memberikan pengetahuan berupa manajemen kualitas & keuangan, proses produksi yang efektif, pengembangan produk serta promosi online agar usaha konveksi meningkat secara kualitas hasil produk, variasi jenis produk dan dikenal masyarakat secara online.

Pengabdian masyarakat ini memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan yang ada pada mitra. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam penyelesaian permasalahan yang ada pada konveksi pakaian mitra antara lain dengan penambahan wawasan dan pengetahuan dalam hal manajemen kualitas, proses produksi dan teknik marketing yang meliputi berbagai teknik promosi produk baik off line maupun online. Sehingga nantinya akan berkontribusi besar dalam keberlanjutan usaha konveksi pakaian baik sekarang dan dimasa mendatang.

Luaran yang hendak dicapai dari pengabdian pada masyarakat program Iptek Bagi Masyarakat (IbM) Konveksi pakaian di Ciledug adalah :

1. Terbentuknya produk pakaian yang berkualitas dimana sesuai dengan harapan konsumen.

Penggunaan teknik marketing dan proses produksi yang efektif serta dengan kontrol kualitas hasil yang baik, akan menghasilkan suatu system pengelolaan manajemen yang baik dan hal ini akan memberikan perkembangan dan kemajuan usaha konveksi pakaian.

Memiliki usaha konveksi pakaian dengan sistem pengelolaan yang sudah jauh lebih baik dari sebelumnya dapat diwujudkan dengan adanya manajemen dan pengendalian yang baik. Harapan dengan adanya pengelolaan manajemen yang baik memberikan rasa optimis menyongsong hari depan. Dengan manajemen yang menjaga kualitas hasil produksi memberikan program pengembangan konveksi baik berupa investasi modal maupun rencana investasi lainnya yang pada akhirnya dapat bermanfaat dalam hal peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup.

Sejalan dengan itu, diharapkan pula memiliki program dalam pengembangan usaha. Pengembangan usaha yang dimaksudkan yaitu dengan menambah usaha produksi baru yaitu pembuatan jas dan jaket dengan menambah peralatan. Dengan pemasaran yang lebih baik akan memberikan peluang produksi yang lebih banyak dan dengan peningkatan kualitas produksi pakaian akan memberikan dampak

yang besar dalam pencapaian peningkatan produksi pada usaha konveksi pakaian.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan IbM Konveksi Pakaian Ciledug ini dibagi dalam tahapan-tahapan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Metode observasi langsung dan *depth interview* dalam menganalisis situasi dan kondisi mitra dalam mengidentifikasi permasalahan dilanjutkan dengan tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi mitra diuraikan sebagai berikut :

Pelatihan Quality Manajemen dan Praktek (dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2017 – 27 Juli 2017).

Kualitas merupakan kesesuaian antara produksi dengan apa yang diharapkan konsumen. Materi pengendalian kualitas yang diberikan untuk memberikan pengetahuan bagaimana untuk memenuhi harapan konsumen terhadap keinginan terhadap produk yang dibuat dalam bentuk ceramah dan contoh-contoh produk dengan standar kualitas baik dan tidak baik, dilanjutkan dengan Pengetahuan ini dilanjutkan dengan praktek antara lain:

- a. Perencanaan dalam menentukan standar pemakaian bahan baku dan standar kualitas produk pakaian.
- b. Pelatihan manajemen kualitas, dimulai dari bagaimana melihat gejala yang dapat menimbulkan defect, menilai dan membuat bagan kendali mutu produk.
- c. Pendampingan dalam mengimplementasi standar mutu dan bagan kendali yang menjadi acuan dalam produksi pakaian.
- d. Monitoring dengan melakukan Inspeksi dan pengawasan mutu proses produksi dengan cara visual dan check fisik produk.
- e. Evaluasi semua kegiatan mulai perencanaan hingga pengawasan dalam menjaga kualitas produk pakaian.

Pelatihan Proses Produksi yang Efektif dan Praktek (dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2017 - 7 Agustus 2017)

Dalam mengatasi permasalahan bidang produksi yaitu dengan memberikan pelatihan

proses produksi yang efisien dan efektif yang, adapun materi yang diberikan antara lain :

- a. Perencanaan untuk praktek membuat disain yang dituangkan dalam pola yang baik sehingga tidak perlu adanya kesalahan pembuatan pola, hal ini sangatlah berpengaruh pada pemakaian bahan nantinya.
- b. Pelatihan dalam settingan toleransi dalam pemotongan bahan baku, untuk hal spesifik sehingga tidak perlu adanya pengulangan pemotongan pada bahan (menghindari kerugian dan pemborosan bahan baku).
- c. Pendampingan dalam mengimplementasi pola yang dibuat diterapkan pada mesin dengan bahan baku yang sudah siap dijahit dengan memperhatikan ketelitian dan toleransi yang ada pada mesin.
- d. Monitoring dengan melakukan Inspeksi dan pengawasan mutu proses produksi dengan cara visual dan check fisik produk yang sudah dibuat baik baru setengah jadi ataupun sudah jadi produk.
- e. Evaluasi semua kegiatan mulai dari disain, mensetting, implementasi melakukan pengawasan kualitas produk.
- f. Tata kelola bahan baku dan penempatan mesin-mesin harus mengikuti desain layout yang baik, tidak adanya antrian bahkan arus bahan baku ataupun produk yang tidak efektif.

Pelatihan Pengembangan Produk dan Praktek (dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2017 – 9 Agustus 2017)

Pelatihan ini diberikan agar mitra memiliki pengetahuan tentang pentingnya untuk pengembangan produk baik dari segi jenis, variasi maupun perkembangan mode yang terus berkembang dengan cepatnya dan. Materi dan praktek langsung pelatihan antara lain :

- a. Bagaimana mendisain pola, redesain pola yang ada dengan modifikasi bentuk dan variasinya.
- b. Melihat produk sejenis dengan motif dan corak yang beraneka lainnya yang belum pernah diproduksi oleh mitra, menambah wawasan pengetahuan produk dan perkembangannya.
- c. Menjahit dan membuat pakaian dengan dasar pola yang sudah di modifikasi serta membuat

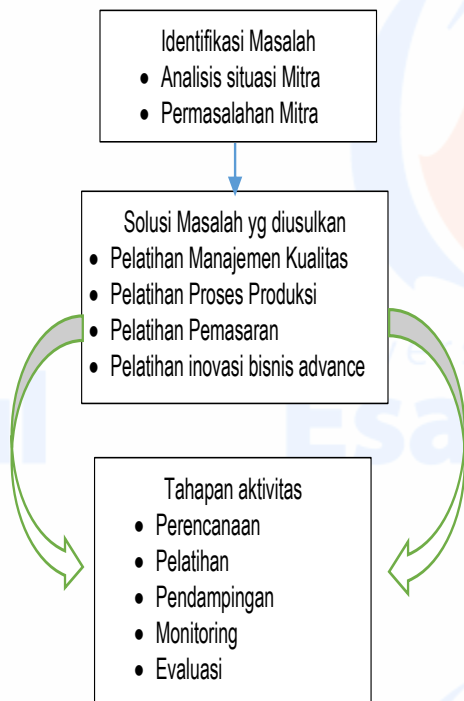
produk variasi lainnya dengan menerapkan perkembangan mode yang ada.

Tabel 1.
Materi dan Praktek dalam Pelatihan

Pelatihan Promosi (Marketing) dan Praktek (dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2017 – 22 Agustus 2017).

Untuk mengatasi permasalahan dalam bidang pemasaran yaitu dengan memberikan pelatihan pemasaran.. Materi pelatihan disertai dengan praktek antara lain :

- a. Perencanaan dalam promosi produk pakaian.
- b. Pelatihan pemasaran, berbagai teknik menjual dan promosi baik off line maupun online.
- c. Pendampingan dalam mengimplementasi promosi produk pakaian.
- d. Monitoring semua kegiatan promosi dan pemasaran produk pakaian.
- e. Evaluasi semua kegiatan mulai perencanaan hingga pengawasan dalam mempromosikan produk pakaian.



Gambar 4
Diagram Alir Tahapan

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dalam usaha meningkatkan ketrampilan mitra, dilakukan dengan memberi pengetahuan tentang teori-teori dan praktek melalui serangkaian pelatihan sebagaimana terlampir pada tabel dibawah ini:

No	Tgl	Tempat	Materi
1.	5 Juni 2017	Konveksi UD Barokah Collection	- Konsep dan Pengertian Manajemen, Kualitas, dan Keuangan - Diskusi
2.	6 Juni 2017	KonveksiAura Shendy	- Konsep dan Pengertian Proses Produksi, Efektivitas dan Efisien - Diskusi
3.	7 Juni 2017	Konveksi UD Barokah Collection	- Konsep Filosopi Produk dan Pengembangan Produk - Diskusi
4.	8 Juni 2017	KonveksiAura Shendy	- Konsep Promosi & Marketing - Diskusi
5.	10 Juli 2017	Konveksi UD Barokah Collection	- Manajemen Kualitas, Tools dan Penerapannya - Diskusi
6.	11 Juli 2017	KonveksiAura Shendy	- Proses Produksi yang Efektif dan Praktek Pembuatan Pola yang benar - Diskusi
7.	12 Juli 2017	Konveksi UD Barokah Collection	- Praktek pembuatan pola variasi produk baju dan celana - Diskusi
8.	13 Juli 2017	KonveksiAura Shendy	- Resiko Produk Gagal dan Penanganannya - Diskusi
9.	24 Juli 2017	Konveksi UD Barokah Collection	- Praktek Tata Layout produksi dan bahan baku - Diskusi
10.	25 Juli 2017	KonveksiAura Shendy	- Praktek Variasi produk lainnya (pembuatan baju muslim wanita dan lainnya) - Diskusi
11.	26 Juli 2017	Konveksi UD Barokah Collection	- Cara Mengatur Layout dan Tampilan Promosi - Pengaturan Tampilan Produk
12.	27 Juli 2017	KonveksiAura Shendy	- Praktek Penanganan dan Pencegahan produk reject (gagal), Perhitungan HPP (Harga Pokok Produksi) dan Harga Jual - Diskusi
13.	7 Agustus 2017	Konveksi UD Barokah Collection	- Produksi produk berdasarkan order dan praktek pembuatan pola dan pemecahannya berdasarkan order - Diskusi
14.	9 Agustus 2017	KonveksiAura Shendy	- Praktek Pembuatan Pola dan Variasi Produk lain (Seragam, Gamis Pria, Jaket dsb.) - Diskusi
15.	16 Agustus 2017	Konveksi UD Barokah Collection	- Komunikasi Pemasaran pada Online - Diskusi
16.	22 Agustus 2017	KonveksiAura Shendy	- Pembuatan Blog Promosi dan Media social promosi

Pelaksanaan Praktek Praktek Tata Layout Produksi Dan Bahan Baku

Mitra diarahkan untuk merubah layout produksi pada mesin jahit yang tidak tertata rapi dan berantakan sehingga menyulitkan dan memperlambat gerak para pekerja dan perpindahan material. Mitra diberikan pengertian dasar tentang efektivitas tata letak yang tidak ada hambatan dalam pergerakan manusia, mesin dan arus material.



Gambar 5

Sebelum Pelatihan : Posisi Mesin yang berdekatan membuat suasana kerja menjadi tidak nyaman dan semrawut

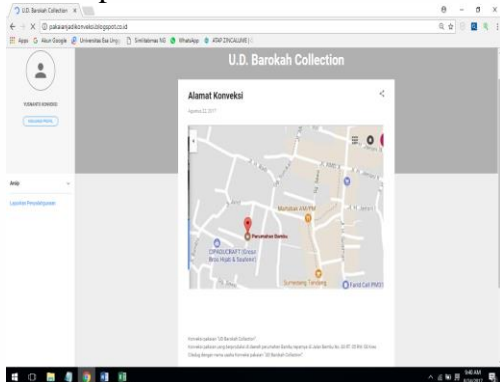


Gambar 6

Sesudah Pelatihan : Terlihat Pengaturan Posisi Kerja yang teratur

Pelaksanaan Praktek Pembuatan Blog Promosi

Mitra diberikan pelatihan Komunikasi Pemasaran On Line dan pembuatan Blog sederhana agar hasil produksi konveksi pakaian dapat dikenal dan diminati oleh para pelanggan, sehingga mempermudah dalam proses pemesanan pakaian.



Gambar 7.

Hasil praktek promosi blog mitra

Hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilihat dari sebagai berikut:

1. Untuk Pelatihan Manajemen Kualitas dan Keuangan peserta sudah mulai membuat dan melaksanakan pembukuan setiap transaksi harian dan sudah mulai melakukan perhitungan harga pokok produksi pada setiap order, dan ada penerapan inspeksi kualitas pada akhir pekerjaan.
2. Pelatihan Proses Produksi yang efektif memberikan tata kelola bahan baku dan penempatan yang rapih, mudah dicari dan bersih serta penempatan mesin-mesin sesuai dengan urutan pekerjaan.
3. Pelatihan Pengembangan Produk dan Bisnis terlihat dari mitra mampu membuat pola dan memproduksi variasi produk yang lebih banyak dan mampu terus mengikuti perkembangan bisnis usaha konveksi pakaian.
4. Pelatihan Pemasaran memberikan dampak kepada mitra mampu mengemas produk dengan baik serta dapat membuat promosi berbagai jenis produk dalam jaringan (secara online).

Implikasi Pengabdian Masyarakat

1. Respon peserta terlihat begitu antusias melalui observasi pelatihan yang berdampak kepada kerapihan dalam pengelolaan bahan baku, produk dan mencatat semua transaksi keuangan, kebersihan ruangan dan adanya bagian pengecekan pada produk jadi secara teliti.
2. Dengan memahami pengetahuan proses produksi yang efektif, mitra mampu mengkalkulasi kebutuhan bahan baku dan estimasi perkiraan bahan untuk setiap unit produk, pengaturan ruangan dan penempatan bahan baku dan mesin yang sangat memperhitungkan efektivitas bahan dan alur produksi.
3. Pengetahuan pengembangan produk akan membuat mitra menguasai pengetahuan produk mulai dari disain, proses dan produk akhirnya, konsumen mengetahui pola dan trend yang sedang berkembang serta variasi dari jenis dan karakter produk.
4. Memahami ilmu pemasaran, mitra lebih menghargai konsumen dan produk dan mampu mempromosikan produk dalam secara online maupun offline. Sehingga konsumen merasa senang dan puas dan akhirnya akan kembali lagi untuk pesanan

berikutnya, dan jumlah konsumen secara otomatis terus berkembang.

Implikasi dari pelatihan ini adalah mitra mampu melakukan perhitungan harga pokok produksi untuk tiap unit produksi disamping membuat ragam variasi produk dengan berbagai jenis corak dan model pakaian. Dengan bertambahnya pengetahuan keuangan mitra lebih hati-hati dalam pengelolaan keuangan dan merancang investasi kedepan dengan menabung. Untuk pengetahuan pemasaran yang berdampak pada pemikiran bahwa mitra berusaha menjalankan usaha bisnis konveksi dengan baik dan terus berusaha mampu melakukan promosi usahanya serta terus berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas usaha agar kepuasan konsumen terus meningkat.

Kesimpulan

Mitra mendapatkan pengetahuan manajemen kualitas pada proses produksi yang lebih baik dan efektif, agar usaha konveksi meningkat secara kualitas hasil produk. Mitra mendapatkan memahami cara pengelola keuangan pada proses produksi yang efisien Mitra memperoleh pengetahuan dalam pengembangan produk konveksi yang bervariasi jenis produknya. Mitra mampu membuat promosi online sederhana agar lebih dikenal masyarakat secara online.

Ketrampilan yang sudah dimiliki nantinya usaha konveksi pakaian mitra ini berkembang dan menerima pesanan yang terus berkembang dalam jumlah yang besar sehingga kedua mitra bisa bekerja sama untuk menerima pesanan konsumen dan saling melengkapi untuk berbagai jenis dan variasi produk pesanan. Hal ini memberikan rasa optimis bagi mitra dalam menjalankan roda usahanya menyongsong hari depan dengan penuh pengharapan peningkatan kualitas dan kesejahteraan bagi mitra dan para pekerjanya.

Mitra dapat terus mengembangkan pengetahuan dalam kualitas, pengelolaan keuangan dan pengembangan produk agar bervariasi dan inovasi. Mitra dapat terus mengupdate promosi online secara dinamis. Mitra dapat menyebarkan arahan yang telah diperoleh para pemberi materi kepada masyarakat luas khususnya pengusaha konveksi

yang lain. Peningkatan kualitas dan kesejahteraan bagi mitra dan para pekerjanya.

Daftar Pustaka

Darsono. (2013). "Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk", *Jurnal Ekonomi – Manajemen – Akuntansi* No. 35 / Th.XX / Oktober 2013 ISSN:0853-8778. , (35), pp.1–17.

Ery Kasman. (2014). "Supaya Usaha Konveksi Berkembang Pesat, Bagaimana Kiatnya ?," *ROL, Republika On Line*, 2 Mei 2014.

Febryan, R. (2015). Analisis Audit Operasional Dalam Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT Percetakan Manuntung Press Samarinda), *E-Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 3(4), Pp.911–922, ISSN 2355-5408.

Hisrich, R. D., Peters, M. P. and Shepherd, D. A. (2010). *Entrepreneurship*, 8th edn., New York: McGraw-Hill Irwin, p. 8.

Nastiti, H., (2013). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Metode Statistical Quality Control (Studi Kasus : Pada PT " X " Depok). , Pp.414–423.

Shanti, Dewi, N. (2011). E-Commerce Untuk Pemasaran Produk Usaha Kecil Dan Menengah, *SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis* N0.1.

Shapiro, A. (1975). *Entrepreneurship and Economic Development*, Wisconsin: project ISEED, LTD., The Center for Venture Management, Summer, p. 187.

Sudrajat, J., Penerapan E-Commerce Dalam Menunjang Penjualan Produk, *Jurnal Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Jl. Dipati Ukurno. 112 – 116 Bandung 40132.*